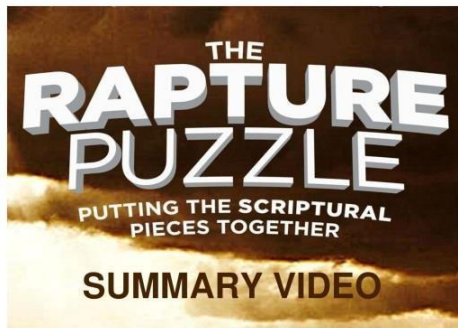
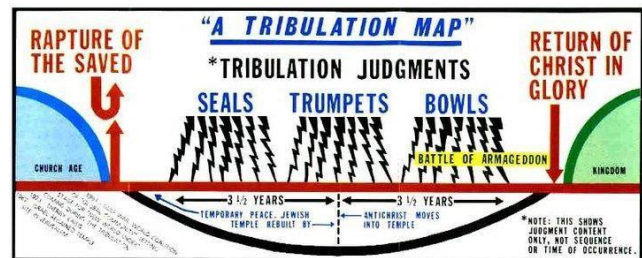




Halo semuanya. Saya hanya ingin membuat ringkasan dari buku Teka-Teki Pengangkatan. Tuhan memulai perjalanan ini bagi saya lebih dari 25 tahun yang lalu dan benar-benar mulai menyingkapkan potongan-potongan teka-teki ini pada tahun 2012 hingga sekarang, jadi sekitar 14 tahun lamanya. Saya percaya Kitab Suci melukiskan bagi kita sebuah teka-teki tentang akhir zaman, yang sekarang kita jalani, menunjukkan kepada

kita dengan tepat kapan peristiwa-peristiwa yang akan datang akan terjadi sehingga ketika itu terjadi, kita tidak perlu takut, karena mengetahui bahwa Tuhan memegang kendali penuh dan telah merencanakan semuanya dari awal hingga akhir. Dia memiliki rencana 7000 tahun untuk umat manusia, dengan 6000 tahun pertama akan segera berakhir dan Milenium Baru akan segera dimulai, di mana Dia akan memerintah di bumi selama 1000 tahun bersama mempelai-Nya, umat pilihan-Nya. Semua orang dipersilakan untuk menjadi bagian dari mempelai-Nya dengan menerima Dia sebagai Juruselamat dan Tuhan mereka dan Dia menginginkan agar tidak seorang pun binasa, tetapi agar semua orang memperoleh kehidupan kekal.

Sebagian besar orang Kristen menerima pandangan umum tentang bagaimana akhir zaman akan terjadi, dan ajaran itu kurang lebih seperti ini: akan ada 7 tahun Kesengsaraan Besar di bumi yang akan dimulai dengan penandatanganan perjanjian damai 7 tahun di Israel. Tepat sebelum 7 tahun ini dimulai,



Tuhan akan menyelamatkan umat-Nya pada saat pengangkatan (rapture), dan kemudian akan terjadi masa penghakiman yang mengerikan selama 7 tahun bagi mereka yang tertinggal. Di tengah kesengsaraan 7 tahun ini, pengorbanan hewan akan dimulai di sebuah bait suci Yahudi yang baru dibangun kembali, dan pengorbanan ini akan dihentikan oleh Antikristus, orang yang memulai perjanjian damai dengan Israel. Ketika pengorbanan ini dihentikan, orang-orang yang tinggal di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan karena akan ada peristiwa kehancuran tak lama setelah kekejian ini, diikuti oleh 3 ½ tahun lagi penghakiman di bumi sebelum kita kembali bersama Kristus dari surga untuk memerintah dan berkuasa di bumi.



Jika Anda seorang Kristen, saya rasa garis besar ini terdengar sangat familiar bagi Anda. Inilah yang diajarkan kepada saya saat dibesarkan di gereja. Namun, saya selalu menjadi tipe orang yang menantang atau mempertanyakan banyak hal, dan tidak pernah benar-benar terpaku pada garis waktu ini. Misalnya, saya melihat dalam Wahyu 12 bagaimana disebutkan bahwa perempuan itu dibawa ke tempat yang telah

disiapkan Allah baginya hanya selama 3 ½ tahun, jadi saya bertanya-tanya mengapa gereja begitu bersikeras bahwa pengangkatan harus terjadi sebelum dimulainya masa kesengsaraan 7

tahun karena ada begitu banyak referensi dalam Kitab Suci tentang periode 3 ½ tahun, atau satu waktu, dua waktu dan setengah waktu, atau 42 bulan atau 1260 hari, serta hitungan 1290 dan 1335 hari, yang keduanya berada di sekitar 3 ½ tahun. Saya kira Anda bisa mengatakan bahwa saya lebih condong ke sudut pandang pertengahan kesengsaraan, bahwa hanya setengah dari 7 tahun terakhir yang akan menjadi masa kesengsaraan besar di bumi.

Sejujurnya, saya tidak terlalu tertarik dengan nubuat Alkitab tentang akhir zaman. Baru setelah Tuhan berbicara kepada saya pada tanggal 4 Januari 2001, pukul 1 pagi dan mengatakan bahwa saya harus menjadi seperti Yohanes Pembaptis dan akan menulis sesuatu yang akan membantu menyelamatkan jutaan orang dari tipu daya yang akan datang, barulah saya tahu bahwa Tuhan ingin saya mempelajari nubuat-nubuat itu dan memahami dari Kitab Suci bagaimana rencana-Nya di akhir zaman akan terungkap. Kemudian, pada tahun 2012, Dia mulai memberi saya potongan-potongan teka-teki ini dan menunjukkan kepada saya tanggal dan perayaan untuk dipelajari, dan perlahan tapi pasti, buku ini terwujud. Sekarang saya dapat melihat keseluruhan teka-teki dan ingin membagikannya kepada Anda di sini.

Surat Barnabas, yang merupakan teman seperjalanan Paulus, memberi tahu kita bahwa Tuhan memiliki rencana 7000 tahun bagi umat manusia dan bahwa setelah 6000 tahun, Kristus akan kembali ke bumi selama 1000 tahun untuk memerintah dan berkuasa di bumi. Hal ini umum diajarkan di Gereja mula-mula dan diisyaratkan di seluruh Alkitab. Dari Surat Barnabas pasal 15, ayat 3-5:

*la berbicara tentang hari Sabat pada awal Penciptaan, "Dan Allah membuat pekerjaan tangan-Nya dalam enam hari, dan pada hari ketujuh la menyelesaikannya, lalu beristirahat di dalamnya dan menguduskannya." **Perhatikan, anak-anak, apa arti dari "la mengakhiri segala sesuatu dalam enam hari"? Maksudnya adalah: Tuhan akan mengakhiri segala sesuatu dalam enam ribu tahun, karena satu hari di sisi-Nya sama dengan seribu tahun..Dan Dia Sendiri adalah saksi-Ku ketika Dia berkata, "Sesungguhnya, hari Tuhan akan seperti seribu tahun." Jadi, anak-anakku, dalam enam hari, yaitu dalam enam ribu tahun, semuanya akan selesai. "Dan Dia beristirahat pada hari ketujuh." Ini berarti, ketika Putra-Nya datang, Dia akan menghancurkan zaman si jahat, dan akan menghakimi orang-orang yang tidak beriman, dan akan mengubah matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan kemudian Dia akan benar-benar beristirahat pada hari ketujuh.***

Usia saat anak laki-laki lahir	Bertahun-tahun	Ayat Alkitab
Adam	129,5	Kejadian 5
Seth	104,5	Kejadian 5
Enosh	89,5	Kejadian 5
Kenan	69,5	Kejadian 5

Mahalael	64,5	Kejadian 5
Jared	161,5	Kejadian 5
Henokh	64,5	Kejadian 5
Metusalah	186,5	Kejadian 5
Lamech	181,5	Kejadian 5
Nuh	501.5	Kejadian 5
Shem	99,5	Kejadian 11
Arphaxad	34,5	Kejadian 11
Shelah	29,5	Kejadian 11
Eber	33,5	Kejadian 11
Peleg	29,5	Kejadian 11
Reu	31.5	Kejadian 11
Serug	29,5	Kejadian 11
Ke atas	28,5	Kejadian 11
Terah	130	Kejadian 11:26, 32, Kejadian 12:4, Kisah Para Rasul 7:4
Peristiwa yang dimulai dengan Abraham	Bertahun-tahun	Ayat Alkitab
Abraham meninggalkan Haran menuju Mesir dan Kanaan.	74,5	Kejadian 12:4
Israel meninggalkan Mesir	430	Keluaran 12:40
Masa Pemerintahan Raja / Peristiwa	Bertahun-tahun	Ayat Alkitab
Salomo mulai membangun bait suci.	479	1 Raja-raja 6:1
Sisa tahun pemerintahan Salomo sebagai raja	36	1 Raja-raja 6:1, 1 Raja-raja 11:42
Pemerintahan Rehoboam	16.5	1 Raja-raja 14:21
Pemerintahan Abijah	2.5	1 Raja-raja 15:2
Itulah aturannya.	40,5	1 Raja-raja 15:10

Pemerintahan Yosafat	24,5	1 Raja-raja 22:42
Pemerintahan Jehoram	7.5	2 Raja-raja 8:17
Pemerintahan Ahazia	1	2 Raja-raja 8:26
Pemerintahan Athaliah	6	2 Raja-raja 11:3
Pemerintahan Yoas	39,5	2 Raja-raja 12:1
Pemerintahan Amaziah	28,5	2 Raja-raja 14:2
Pemerintahan Azariah	51,5	2 Raja-raja 15:2
Pemerintahan Jotham	15.5	2 Raja-raja 15:33
Pemerintahan Ahaz	15.5	2 Raja-raja 16:2
Pemerintahan Hizkia	28,5	2 Raja-raja 18:2
Pemerintahan Manasseh	54,5	2 Raja-raja 21:1
Pemerintahan Amon	1.5	2 Raja-raja 21:19
Pemerintahan Yosia	30.5	2 Raja-raja 22:1
Jehoahaz	0,25	2 Raja-raja 23:31
Jehoiakim	10.5	2 Raja-raja 23:36
Jehoiachin	0,25	2 Raja-raja 24:8
Zedekiah	8.5	2 Raja-raja 25:1
Invasi Babilonia hingga 1 SM	585	
Tahun 1 Masehi hingga 2014	Tahun 2013	
Total:	6000	

Ketika saya menjumlahkan 6000 tahun dalam Alkitab, hitungannya berakhir sekitar tahun 2013. Saya tahu saya bisa meleset beberapa tahun, tetapi secara matematis saya tidak berpikir saya bisa meleset lebih dari 7 tahun, jadi saya tidak melihat kemungkinan 6000 tahun berakhir setelah tahun 2020. Baru pada tahun 2020 saya mengetahui tentang Kitab Yobel, yang menceritakan bahwa Adam dan Hawa berada di Taman Eden selama 7 tahun sebelum kejatuhan manusia. Saat itulah saya menyadari bahwa jika Tuhan menghitung 6000 tahun dari kejatuhan manusia, bukan dari Penciptaan, maka hitungannya bisa berakhir sangat dekat dengan tahun 2020. Saya pribadi percaya teka-teki ini menunjukkan bahwa 6000 tahun dari Penciptaan berakhir pada tahun 2016 dan 2000 tahun dari kejatuhan manusia berakhir pada tahun 2023.

Kembali ke tahun 2012, Tuhan mulai menunjukkan kepada saya pada waktu itu bagaimana Daniel yang ketujuh puluh minggu (periode 7 tahun dengan setiap "hari" sama dengan satu tahun) dimulai pada tanggal tujuh hari Pondok Daun pada tahun 2009 dan yang kedua puluh empat hari Kislev. Ini adalah 2 tanggal yang disebutkan dalam Hagai 2 mengenai Tuhan



mengguncang langit dan bumi dan membawa apa yang diinginkan semua bangsa kepada diri-Nya. Itu terjadi pada hari ketujuh. Pada hari raya Pondok Daun, Bapak Obama terpilih sebagai pemenang Hadiah Nobel Perdamaian, meskipun ia tidak melakukan apa pun yang pantas mendapatkan penghargaan tersebut, dan kemudian menerima penghargaan itu hanya beberapa jam sebelum dimulainya sidang ke-24. hari Kislev. Ini adalah 2 tanggal yang memulai tahun ketujuh puluh Daniel. minggu. Tepat 1260 hari setelah ia terpilih untuk menerima penghargaan itu, ia pergi ke Betlehem dan berdiri di tempat suci yang bukan miliknya, menghentikan persembahan pujian dan

syukur harian yang terjadi di Gereja Kelahiran. Ini adalah tempat yang sama yang telah dinodai oleh angkatan bersenjata pada tahun 2002 sebagai penggenapan nubuat yang diberikan dalam Daniel 11:31 -*Pasukan bersenjataanya akan bangkit untuk menajiskan benteng bait suci dan akan menghapuskan persembahan harian. Kemudian mereka akan mendirikan kekejian yang menyebabkan kehancuran.*

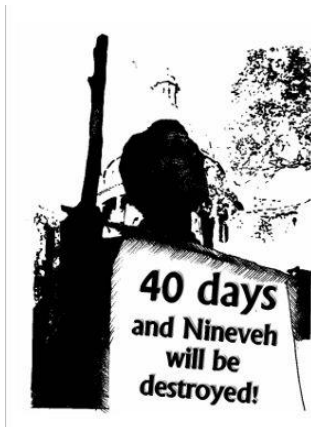
Gereja Kelahiran Yesus dibangun seperti benteng kuil dan telah dinodai pada tahun 2002 ketika Palestina menyerbunya dan juga menghentikan pengorbanan harian yang dilakukan pada waktu itu. Setelah peristiwa tahun 2002 itu, kita melihat bagaimana kekejian yang menyebabkan kehancuran terjadi pada tanggal 22 Maret 2013. Tempat ini dianggap oleh banyak orang Kristen di seluruh dunia sebagai tempat paling suci, tempat di mana Kristus dilahirkan. Ini adalah tempat suci di mana orang Kristen dari seluruh dunia pergi untuk menyembah Tuhan dan berterima kasih kepada-Nya karena telah datang ke bumi sebagai Juruselamat kita.



Yesus memperingatkan kita bahwa ketika kita melihat peristiwa ini, kita harus melarikan diri ke pegunungan karena kehancuran akan segera menyusul. Saya melihat dalam Kitab Suci bagaimana ada hitungan 1260 hari, 1290 hari, dan 1335 hari yang disebutkan. Ketika saya menghitung 1290 hari dari peristiwa kekejian pada 22 Maret 2013, itu membawa saya langsung ke Hari Raya Terompet pada tahun 2016. Saya bertanya-tanya bagaimana 1260 dan 1335 hari dapat cocok, merujuk pada festival-festival Yahudi. Satu-satunya tempat yang cocok adalah jika kita menghitung 1260 dan 1335 hari dari 2 Mei 2013, kita akan sampai pada Hari Perdamaian dan awal Hanukkah pada Hari Natal tahun 2016. Bapak Obama telah memberi tahu kita bahwa dia akan memenangkan perang melawan Natal. Seluruh teka-teki itu masuk akal dan semua hitungan angka cocok. Tuhan menunggu 40 hari dari peristiwa kekejian dan kemudian akan memulai Kesengsaraan Besar pada hari ketujuh. Hari Raya Roti Tanpa Ragi pada tahun 2013 menurut kalender-Nya. Kalender Yahudi berbeda satu bulan dari kalender



Tuhan pada tahun 2013 karena mereka memulai tahun Alkitabiah mereka sebelum ekuinoks musim semi. Tuhan mengizinkan hal ini terjadi agar kita dapat melihat bagaimana Bapak Obama memasuki Yerusalem dengan menunggangi binatang pinjaman pada tanggal sepuluh.



pada hari Nisan (menurut kalender Yahudi), sama seperti yang telah dilakukan Kristus, dan kemudian keesokan harinya Kristus berbicara kepada murid-murid-Nya tentang peristiwa kekejian pada tanggal sebelas. hari Nisan. Bapak Obama pergi ke Gereja Kelahiran pada tanggal sebelas. hari Nisan. Tuhan dengan jelas mengarahkan kita pada peristiwa ini, 1260 hari setelah Bapak Obama terpilih sebagai pemenang Hadiah Nobel Perdamaian pada tanggal tujuh. Hari Raya Pondok Daun. Pada hari ketujuh Hari Raya Pondok Daun itulah umat Yahudi menantikan kedatangan Mesias mereka, dan tepat pada hari itu Kristus berdiri dengan suara lantang dan berkata kepada orang-orang untuk datang kepada-Nya dan Ia akan memberi mereka

mata air hidup. 40 hari dari tanggal 22 Maret 2013 hingga 30 April 2013 adalah masa percobaan, sama seperti yang Ia berikan kepada Nineveh - masa untuk bertobat sebelum Ia menjatuhkan penghakiman-Nya atas dunia dan Amerika. Amerika adalah negeri yang awalnya merupakan negara Kristen dan menjadi negara terbesar dari semua negara, pilar terang, harapan, dan kebebasan bagi dunia, tetapi telah berpaling dari Tuhan seperti yang dilakukan Israel berulang kali. Tuhan berulang kali memperingatkan Israel untuk bertobat dan kembali kepada-Nya, tetapi akhirnya Ia menjatuhkan penghakiman-Nya atas mereka dan menjadikan negeri mereka tandus.



Kembali ke tanggal 2 Mei 2013... Kitab Suci dengan sangat jelas menunjuk kita pada waktu ini sebagai waktu penghakiman atas Amerika dan dunia, diikuti oleh masa Kesengsaraan Besar selama 3½ tahun. Mempelai Kristus akan dibawa ke tempat yang telah disiapkan Allah baginya, di luar jangkauan ular. Tetapi tidak terjadi apa-apa. Butuh waktu 5 bulan sebelum saya menyadari apa yang telah terjadi dan bagaimana Tuhan telah menahan penghakiman-Nya terhadap Amerika dan dunia. Tuhan mengungkapkan kepada saya bagaimana dari tanggal 30

April hingga 2 Mei 2013, telah ada gerakan doa di seluruh dunia agar Tuhan mengasihani Amerika. Tanggal 30 April 2013 adalah Hari Pertobatan Nasional AS dan tanggal 2 Mei 2013



adalah hari doa nasional di Amerika. Seruan di seluruh dunia untuk berdoa dan berpuasa bagi Amerika Serikat disampaikan dari Australia dan Selandia Baru pada tanggal 25 April 2013, dari tim di Hari Doa dan Puasa Nasional Australia. Tim Australia merasa dipimpin oleh Tuhan untuk memperingati Hari Pertobatan Nasional AS pada tanggal 30 April. dan Hari Doa Nasional AS pada tanggal 2 Mei dengan seruan di seluruh dunia untuk 72 jam doa dan puasa bagi Amerika Serikat. Seruan ini diterima dengan rendah hati dan penuh syukur oleh para pemimpin doa Amerika selama telekonferensi pada tanggal 24 April 2013. Semua ini telah

dinubuatkan kepada kita dalam Kitab Suci melalui kisah Yunus dan

bagaimana penghukuman terhadap Niniwe ditunda karena pertobatan yang terjadi setelah masa tenggang 40 hari. Hal itu juga dinubuatkan kepada kita dalam kisah Ratu Ester, yang setelah 3 hari berdoa dan berpuasa mendekati Raja untuk memohon belas kasihan bagi bangsanya. Belas kasihan diberikan. Pada saat itu, saya hanya berasumsi bahwa Tuhan sedang mempersingkat hari-hari Kesengsaraan Besar, seperti yang Dia



katakan akan Dia

Rev. 14 – Two Final Harvests

Harvest #2 – Harvest of grapes

Revelation 14:17
Then another angel came out of the temple in heaven, and he too had a sharp sickle.

Rev. 14 – Two Final Harvests

Revelation 14:15-16
And another angel came out of the temple, calling with a loud voice to him who sat on the cloud, "Put in your sickle, and reap, for the hour to reap has come, for the harvest of the earth is **fully ripe**." So he who sat on the cloud swung his sickle across the earth, and **the earth was reaped**.

lakukan dalam Matius 24:22. Fenomena bulan darah yang terjadi di awal Hari Raya Roti Tanpa Ragi dari tahun 2013 hingga 2015, dan kemudian gerhana matahari di awal Tahun Baru Alkitabiah dan Yahudi pada tahun 2015, sangat sesuai dengan garis waktu ini, menunjukkan bahwa tahun 2016 akan menjadi Hari Tuhan, hari ketujuh dari tujuh puluh tahun Daniel. minggu. Kitab Suci memberitahu kita dalam Yoel 2 dan Kisah Para Rasul 2 bahwa matahari akan menjadi gelap dan bulan berubah menjadi darah sebelum dimulainya Hari Tuhan yang besar dan menakutkan (atau mulia).

Saya menunjuk pada Hari Pendamaian pada tahun 2015 sebagai hari di mana pengangkatan pertama akan terjadi. Saya percaya bahwa akan ada pengangkatan kedua pada awal Hanukkah tahun 2016 dan Kedatangan Kedua Kristus ke bumi pada hari ketujuh Hanukkah untuk mengantar Milenium Baru pada tanggal 1 Januari 2017. Wahyu 14 berbicara

tentang 2 peristiwa panen dan Wahyu memberi tahu kita tentang 3 peristiwa malapetaka. Saya percaya bahwa 2 peristiwa panen ini adalah peristiwa pengangkatan dan berkorelasi dengan 2 peristiwa malapetaka pertama dalam Wahyu dan kemudian peristiwa malapetaka ketiga adalah Kedatangan Kedua Kristus ke bumi.

Namun, dua peristiwa pengangkatan dan Kedatangan Kedua Kristus ke bumi tidak terjadi pada tahun 2015 atau 2016. Sekarang sudah 10 tahun sejak saat itu. Selama 10 tahun, saya telah mencoba mencari tahu di mana posisi kita dalam garis waktu Tuhan.

Saya percaya bahwa tahun 2016 mengakhiri 6000 tahun sejak Penciptaan. Dalam Kitab Yobel, kita melihat bahwa Adam dan Hawa berada di taman Eden selama 7 tahun sebelum kejatuhan. Jika Tuhan sekarang menghitung 6000 tahun sejak kejatuhan manusia, bukan Penciptaan, dan jika 6000 tahun sejak Penciptaan berakhir pada tahun 2016, maka tahun 2023 akan menjadi akhir dari 6000 tahun sejak kejatuhan manusia.

Jadi, kembali ke teka-teki itu. Bagaimana mungkin tahun 2009 hingga 2016 menjadi tahun ketujuh puluh Daniel? Bagaimana jika kita masih berada di tahun 2026 dan belum ada pengangkatan atau Kedatangan Kedua Kristus ke bumi?

Dalam Kitab Suci, kita melihat 2 periode yang sangat penting selama 14 tahun. Yang pertama adalah periode kelimpahan selama 7 tahun, diikuti oleh periode kelaparan selama 7 tahun pada zaman Yusuf. Anda dapat membaca kisah ini di Kejadian 41-47.

Periode 14 tahun penting lainnya terdapat dalam kisah Yakub, yang bekerja selama 7 tahun untuk menikahi Rahel, tetapi ditipu oleh Laban sehingga menikahi saudara perempuannya, Lea. Kemudian ia harus bekerja lagi selama 7 tahun untuk menikahi kekasih sejatinya, Rahel. Kitab Suci memberi tahu kita dalam Kejadian 29:20 -*Jadi Yakub melayani selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel, tetapi baginya waktu itu terasa seperti hanya beberapa hari karena cintanya kepada Rahel.* Jadi, secara keseluruhan, Yakub harus bekerja selama 14 tahun untuk menikahi kekasih sejatinya, Rahel, bukan 7 tahun seperti yang pertama kali diberitahukan kepadanya.

Mungkinkah kedua kisah dalam Kitab Suci ini menjadi pertanda bagi kita bahwa Tuhan akan melipatgandakan masa tujuh puluh tahun yang diwarisi Daniel? minggu, dan menjadikannya periode 14 tahun? Kita tahu bahwa musim gugur tahun 2009 menandai dimulainya abad ketujuh puluh. minggu Daniel, atau periode 7 tahun ini, yang disebutkan dalam Daniel 9. Jika Tuhan menggandakan tahun ketujuh puluh Daniel minggu itu, maka empat belas tahun tersebut akan berakhir pada tahun 2023, selama Hari Raya Pondok Daun dan Hanukkah.

Daniel 9:27 –*“Dan Dia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang untuk SATU ‘tujuh’.”* Kata yang digunakan dalam bahasa Ibrani untuk "satu" adalah 'eḥād dan kata ini juga dapat berarti "pertama". *“Dan Ia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang untuk ‘tujuh’ tahun yang PERTAMA”* Ini adalah salah satu kemungkinan interpretasi untuk ayat ini. Setiap kali ada kata "pertama", itu menyiratkan bahwa ada juga "kedua". Jadi, jika interpretasi yang benar dari ayat ini adalah menggunakan kata "pertama" dan bukan "satu", maka harus ada minggu kedua yang ditambahkan pada minggu ketujuh puluh Daniel. minggu. Tiga puluh enam kali dalam Perjanjian Lama kata 'eḥād ini diterjemahkan sebagai "pertama" dan bukan "satu".

1 Raja-raja 8:65- *Maka pada waktu itu Salomo merayakan perayaan itu, dan seluruh Israel bersamanya—suatu kumpulan besar orang, dari Lebo Hamath sampai ke Lembah Mesir. Mereka merayakannya di hadapan TUHAN, Allah kita, selama tujuh hari dan tujuh hari lagi. **total empat belas hari.***

2 Tawarikh 30:23- *Seluruh majelis kemudian menyetujui **Mereka merayakan festival itu tujuh hari lagi; jadi selama tujuh hari berikutnya mereka merayakan dengan gembira..***

Dalam Kitab Suci, kita melihat bangsa Israel merayakan festival 7 hari mereka selama 14 hari. Pertama, dalam 1 Raja-raja 8, ketika Hari Raya Pondok Daun dirayakan selama 2 minggu. Kedua, dalam 2 Tawarikh 30, ketika festival Paskah dirayakan selama 2 minggu penuh, bukan hanya satu minggu. Dalam kedua kasus tersebut, perayaan itu begitu meriah sehingga orang-orang tidak ingin berhenti dan pulang, tetapi bersikeras agar perayaan berlanjut selama satu minggu tambahan.

Tuhan menetapkan pola bagi kita dalam Perjanjian Lama yang merupakan bayangan dari garis waktu untuk hari-hari terakhir sebelum kedatangan-Nya kembali ke bumi pada Kedatangan Kedua. Saya percaya Tuhan sedang menelaah minggu ketujuh puluh Daniel berdasarkan Perayaan Roti Tanpa Ragi dan Perayaan Pondok Daun. Dalam minggu ketujuh puluh Daniel, setiap hari sama dengan satu tahun. Oleh karena itu, hari ketujuh adalah tahun ketujuh. Tetapi, jika Tuhan menggandakannya dan menjadikannya periode 14 hari, atau periode 14 tahun, maka itu akan berlangsung selama 14 tahun.

Jika minggu ketujuh puluh Daniel dimulai selama Hari Raya Pondok Daun dan Hanukkah pada tahun 2009, maka tahun keempat belas akan berakhir selama Hari Raya Pondok Daun dan Hanukkah pada tahun 2023. Tahun keempat belas akan mewakili hari ketujuh Roti Tanpa Ragi, yaitu hari Sabat. Tetapi tidak seperti Hari Raya Roti Tanpa Ragi, Hari Raya Pondok Daun memiliki hari kedelapan yang ditambahkan – dan alih-alih umat Yahudi diperintahkan untuk beristirahat pada hari pertama dan ketujuh (seperti pada Hari Raya Roti Tanpa Ragi), mereka diperintahkan untuk beristirahat pada hari pertama dan kedelapan.

Musim gugur tahun 2023 hingga Hanukkah tahun 2024 merupakan representasi dari hari kedelapan. Tuhan melipatgandakan minggu ketujuh puluh Daniel menjadi 14 tahun, dan kemudian tahun kelima belas mewakili hari kedelapan dari Hari Raya Pondok Daun. Itu adalah hari istirahat Sabat.

Karena 7 tahun tersebut digandakan, ini akan menggeser tahun kesembilan ke tahun keenam belas terhitung dari musim gugur tahun 2009. Tuhan tampaknya menunjukkan kepada kita bahwa baik hari ketujuh maupun kedelapan akan menjadi hari istirahat Sabat dan hari kesembilan dan kesepuluh akan menjadi waktu penggenapan nubuat mengenai kedatangan-Nya kembali ke bumi. Hari kesembilan dari Hari Raya Pondok Daun disebut “Simchat Torah”. Pada hari inilah gulungan-gulungan Taurat dikeluarkan dari tabut dan umat Yahudi akan begadang hingga larut malam untuk menari dan bersukacita. Di jemaat Ortodoks

maupun banyak jemaat Konservatif, ini adalah satu-satunya waktu dalam setahun di mana gulungan-gulungan Taurat dikeluarkan dari tabut dan dibaca pada malam hari.



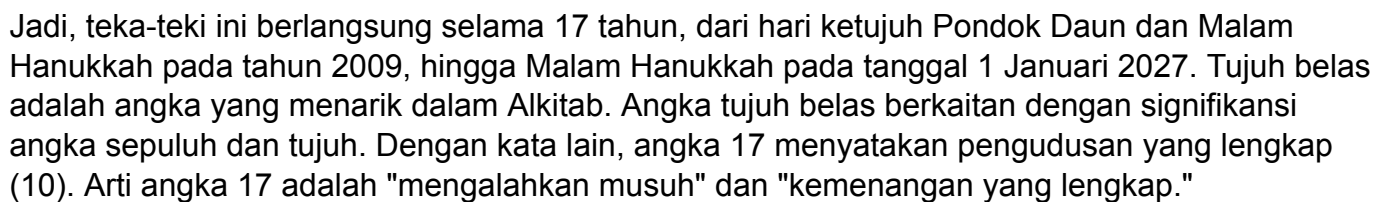
Selama Hari Raya Pondok Daun, umat Yahudi meninggalkan rumah mereka untuk tinggal di tenda-tenda, atau tabernakel. Pada hari kesepuluh terhitung sejak dimulainya Hari Raya Pondok Daun, umat Yahudi meninggalkan tenda-tenda mereka untuk kembali ke rumah tetap mereka, sebuah bayangan dari mempelai Kristus yang meninggalkan "tenda" duniawi tubuh kita, untuk bersama Kristus, di mana kita akan menerima tubuh kekal yang tidak akan mati.

Kita membaca dalam Kitab Makabe bahwa orang-orang Yahudi yang taat beragama melarikan diri ke pegunungan selama 3 tahun dari tahun 168-165 SM. Mereka mengalahkan pasukan Antiokhus IV yang jahat, bayangan Antikristus, pada hari ke-25 bulan Kislev dan segera kembali ke Yerusalem untuk membersihkan bait suci. Mereka tidak dapat merayakan Hari Raya Pondok Daun pada waktu yang tepat selama 3 tahun tersebut karena bait suci telah dinodai ketika patung Zeus didirikan di sana pada tahun 168 SM. Jadi mereka memutuskan untuk merayakan Hari Raya Pondok Daun pada waktu itu dan menyebutnya Hanukkah, yang berarti mendedikasikan kembali. Bait suci dibersihkan dan didedikasikan kembali kepada Tuhan. Ini semua merupakan bayangan bagi kita tentang tiga tahun yang akan Tuhan tambahkan pada teka-teki akhir zaman-Nya yang menakjubkan, di mana pada akhirnya mempelai-Nya, bait suci-Nya yang kudus, akan dibersihkan dan disucikan serta disiapkan untuk merayakan Hari Raya pernikahan Hanukkah di surga.

Periode tiga tahun ini juga disebutkan dalam Daniel 1, di mana kita melihat tidak hanya penyebutan periode pelatihan tiga tahun, tetapi juga periode ujian sepuluh hari (mewakili sepuluh tahun dalam teka-teki). Daniel 1 berbicara tentang mereka yang tidak menajiskan diri mereka sendiri, yang mengarahkan kita pada Wahyu 14, di mana kita membaca tentang mereka yang diangkat dalam pengangkatan buah sulung yang tidak dicemari. Wahyu 2 menyebutkan periode kesengsaraan sepuluh hari, di mana pada akhirnya, mereka yang tetap setia kepada Kristus akan menerima mahkota kehidupan. Sepuluh hari yang disebutkan dalam Daniel 1 dan Wahyu 2 ini mengarahkan kita pada penantian sepuluh tahun dari tahun 2016 hingga 2026, sebagaimana nubuat Daniel 9 menunjukkan bahwa satu hari sama dengan satu tahun.

Saya percaya tahun 2026 adalah penggenapan nubuatan dari hari kesepuluh yang dihitung dari awal Perayaan Roti Tanpa Ragi, atau hari kedua puluh empat bulan pertama dalam Alkitab. Kita dapat melihat dalam Daniel 10 bahwa pada hari kedua puluh empat bulan pertama itulah Tuhan

Saya percaya tahun 2026 juga merupakan penggenapan nubuatan dari hari kesepuluh yang dihitung dari awal Hari Raya Pondok Daun, atau hari kedua puluh empat bulan ketujuh. Kita melihat dalam Nehemia 9 bahwa pada hari kedua puluh empat bulan ketujuh itulah umat Yahudi mengenakan kain karung, sebuah bayangan dari dua saksi (orang-orang kudus yang tertinggal) yang akan mengenakan kain karung (tanda pertobatan) dan kembali kepada Allah setelah pengangkatan buah sulung terjadi.



Matius 24:37 -Tetapi seperti pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada kedatangan Anak Manusia.

Wahyu 12:15 -Jadi**ular** menyemburkan air dari mulutnya seperti**banjir** setelah perempuan itu, agar ia dapat menyebabkan perempuan itu hanyut terbawa banjir.

11

Semua ayat suci ini menyatu seperti potongan-potongan teka-teki untuk mengarahkan kita pada hari ketujuh belas sebagai tanggal yang penting. Kita melihat dalam Kejadian 7:11 bagaimana bahwa **banjir** dimulai pada hari ketujuh belas bulan kedua. Kita melihat dalam Kitab Yobel pasal 3 bahwa kejatuhan manusia juga terjadi pada hari ketujuh belas bulan kedua, ketika **ular** datang mengejar perempuan itu. Kita melihat dalam Wahyu 12 bahwa **ular** itu mengejar perempuan itu, tetapi ia dibawa ke tempat yang telah disiapkan Allah baginya, di luar jangkauan ular itu, untuk "satu waktu, dua waktu, dan setengah waktu". Kita juga melihat dalam Wahyu 12 ular itu menyemburkan air sebagai banjir, yang mengarahkan kita kembali kepada **banjir**. Pada zaman Nuh, hal itu dimulai pada hari ketujuh belas bulan kedua. Yesus berkata bahwa seperti pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada kedatangan Anak Manusia, membuat hubungan yang jelas dengan banjir dan penghakiman terakhir atas bumi sebelum Ia kembali. Hari ketujuh belas ditandai oleh Allah sebagai hari ketika kekuasaan atas bumi dikembalikan kepada Setan dan juga hari ketika penghakiman Allah atas bumi akan dimulai. Kita melihat dalam Kejadian 8 bahwa **bahtera beristirahat** pada hari ketujuh belas, sebagai bayangan dari peristirahatan Tuhan yang dimulai bagi mereka yang diangkat dalam pengangkatan buah sulung pada hari ketujuh belas. Dan mungkin yang terpenting dari semuanya, **kebangkitan** Kelahiran Kristus terjadi pada hari ketujuh belas bulan pertama, sebagai bayangan dari **kebangkitan orang mati** terjadi pada hari ketujuh belas terhitung dari awal minggu ketujuh puluh Daniel!

Yesaya 34:8 -*Karena TUHAN telah **hari pembalasan, tahun pembalasan**, untuk menegakkan tujuan Sion.*

Pada tanggal 13 Januari 2026, Presiden Trump menulis di platform media sosialnya: "Jangan takut, warga Minnesota yang hebat, **HARI PENGHITUNGAN DAN PEMBALASAN AKAN DATANG!**"

Saya percaya tahun 2026 adalah hari (tahun) pembalasan yang ditunjuk oleh Kitab Suci. Dalam minggu ketujuh puluh Daniel, setiap hari sama dengan satu tahun. Kita juga melihat ini dalam Yesaya 34, ketika hari pembalasan juga disebut tahun pembalasan. Menariknya, sama seperti minggu ketujuh puluh Daniel dimulai pada hari ketujuh Hari Raya Pondok Daun pada tahun 2009, ketika Bapak Obama terpilih sebagai pemenang Hadiah Nobel Perdamaian, demikian juga pada hari ketujuh Hari Raya Pondok Daun, pada tanggal 13 Oktober 2025 (peringatan jatuhnya Babel), Bapak Trump menandatangani perjanjian perdamaian di Mesir yang bertujuan untuk mengakhiri perang di Gaza setelah gencatan senjata dan pembebasan sandera. Baik Bapak Obama maupun Bapak Trump diproklamirkan sebagai pembawa perdamaian pada hari ketujuh Hari Raya Pondok Daun. Mereka berdua ingin menjadi pembawa perdamaian, penyelamat Israel, Amerika, dan seluruh dunia. Hanya Kristuslah Juruselamat dan Pembawa Damai sejati bagi Israel, Amerika, dan dunia.

Dalam Kitab Wahyu, kita membaca tentang tiga peristiwa malapetaka. Ada waktu yang telah ditentukan untuk ketiga peristiwa malapetaka tersebut, yang meliputi dua peristiwa pengangkatan (atau panen), dan Kedatangan Kedua Kristus ke bumi. Saya percaya bahwa Tuhan akan menunda selama mungkin sesuai dengan Alkitab, dan akan mempersingkat hari-hari bagi orang-orang kudus yang tertinggal. Tuhan tidak ingin membuat anak-anak-Nya menderita dalam waktu yang lama. Pengangkatan buah sulung dimaksudkan sebagai panggilan

untuk menyadarkan orang-orang kudus yang tertinggal bahwa mereka perlu bertobat dan menggunakan sedikit waktu yang tersisa di bumi untuk membawa sebanyak mungkin jiwa ke dalam Kerajaan Allah. Itu bukan dimaksudkan sebagai waktu penyiksaan dan penderitaan yang panjang bagi anak-anak Allah. Tuhan berkata bahwa Dia akan mempersingkat hari-hari demi orang-orang pilihan-Nya dan saya mencoba mencari tahu dari Kitab Suci seberapa banyak Dia berencana untuk mempersingkat hari-hari tersebut.

Matius 24:22 -Dan jika hari-hari itu tidak dipersingkat, tidak seorang pun akan selamat; tetapi demi orang-orang pilihan, hari-hari itu akan dipersingkat.

Sejauh ini kita telah menetapkan bahwa hari ketujuh Hari Raya Pondok Daun pada tanggal 13 Oktober 2025, peringatan jatuhnya Babel, hingga awal Malam Hanukkah (hari ke-24 bulan Kislev) pada tanggal 1/2 Januari 2027, adalah tahun ketujuh belas dari teka-teki dan "Hari Tuhan" terakhir. Sekarang saya ingin melihat tanggal spesifik untuk 3 peristiwa malapetaka tersebut.

Wahyu 8:12 -Kemudian malaikat keempat meniup terompetnya: Dan sepertiga dari matahari, sepertiga dari bulan, dan sepertiga dari bintang-bintang, menjadi gelap sepertiga dari mereka. Sepertiga dari siang tidak bersinar, demikian juga malam.

Kitab Suci mengatakan bahwa 1/3 dari siang dan malam akan menjadi gelap. Saya percaya nubuat ini mungkin menunjuk pada penghakiman 1/3 yang akan datang ke bumi.



Yohanes 9:4 -Selama masih siang, kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku. Malam akan datang, di mana tidak seorang pun dapat bekerja.

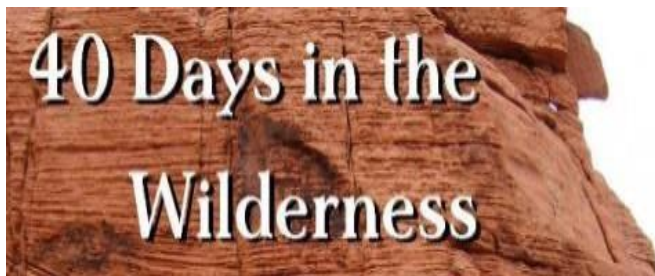
Amos 5:20 -Bukankah hari Tuhan akan menjadi kegelapan, bukan terang—gelap gulita, tanpa seberkas cahaya pun?

Kitab Suci berbicara tentang "Hari Tuhan" sebagai masa "malam" di bumi. Jika "Hari Tuhan" adalah dari tanggal 13 Oktober 2025 (hari ketujuh Pondok Daun), hingga tanggal 16 Januari 2027 (hari terakhir sebelum Kristus kembali ke bumi), maka totalnya adalah 460 hari. Sepertiga terakhir dari hari-hari ini (153 hari) akan dimulai pada tanggal 15/16 Agustus 2026, pada saat pengangkatan buah sulung. Oleh karena itu, sepertiga dari "Hari Tuhan" menjadi gelap karena mempelai Kristus diangkat pada peristiwa panen pertama pada tanggal 15/16 Agustus 2026.

Saya percaya Kesengsaraan Besar berlangsung selama 140 hari, dari tanggal 15/16 Agustus 2026 (Festival Buah Sulung Anggur Baru) hingga tanggal 1/2 Januari 2027 (Malam Hanukkah). Saya percaya malapetaka pertama bertepatan dengan pengangkatan buah sulung dan awal Kesengsaraan Besar pada tanggal 15/16 Agustus 2026. Saya percaya malapetaka kedua bertepatan dengan pengangkatan panen utama dan akan terjadi pada tanggal 1/2 Januari 2027. Saya percaya malapetaka ketiga bertepatan dengan Kedatangan Kedua Kristus ke bumi pada tanggal 17 Januari 2027. Saya percaya Kesengsaraan Besar telah dipersingkat dari 3½ tahun

menjadi hanya 5 bulan, dan murka Allah telah dipersingkat dari 75 hari menjadi hanya 2 minggu.

Wahyu 12: *Wanita itu melarikan diri **ke hutan belantara** ke suatu tempat yang telah disiapkan*



*Allah baginya, di mana ia akan dipelihara selama 1.260 hari... Tetapi celakalah bumi dan laut, karena iblis telah turun ke antara kamu! Ia dipenuhi amarah, karena ia tahu bahwa waktunya singkat... Perempuan itu diberi dua sayap seekor elang besar, supaya ia dapat terbang ke tempat yang telah disiapkan baginya. **di alam liar** di mana dia*

*akan dirawat selama **satu waktu, dua waktu, dan setengah waktu, di luar jangkauan ular.***

Kitab Suci memberitahu kita bahwa perempuan dalam Wahyu 12 dibawa ke suatu tempat yang telah disiapkan Allah baginya di padang gurun untuk "suatu waktu, waktu-waktu, dan setengah waktu". Periode ini seharusnya berlangsung selama 1260 hari dan akan berakhir pada Hari Pendamaian tahun 2016, tetapi telah ditunda dan dipersingkat. Kita dapat melihat, jika kita terus membaca Wahyu 12, bahwa iblis dipenuhi amarah karena waktunya singkat. Ia mengira akan memiliki waktu 3½ tahun untuk mendatangkan malapetaka di dunia, tetapi Tuhan mengubah "waktu" dari tahun kenabian 360 hari menjadi hanya 40 hari.

Dalam Kitab Suci, Tuhan sering kali mempertukarkan satuan waktu. Misalnya, minggu ketujuh puluh Daniel tidak sama dengan 7 hari tetapi 7 tahun. Satu hari bisa sama dengan satu jam. Demikian pula, satu hari sama dengan seribu tahun. Jadi, bagaimana kita tahu satuan "waktu" apa yang akan digunakan Tuhan? Saya percaya Dia menyembunyikannya tepat di dalam ayat-ayat ini dengan menyebutkan "padang gurun".

Angka 40 dalam Kitab Suci melambangkan masa ujian, cobaan, atau masa percobaan. Setiap kali Kitab Suci berbicara tentang seseorang yang pergi ke padang gurun, hal itu dikaitkan dengan angka 40. Yesus berada di padang gurun selama 40 hari untuk dicobai. Elia berjalan selama 40 hari di padang gurun sebelum mencapai gunung Allah. Musa berada di gunung (sebagai lambang padang gurun) bersama Tuhan selama 40 hari. Musa berada di padang gurun selama 40 tahun sebelum kembali ke Mesir. Kemudian ia menghabiskan 40 tahun lagi bersama bangsa Israel di padang gurun sebelum mereka memasuki Tanah Perjanjian mereka. Kita tahu dari Daniel bahwa satu hari dapat sama dengan satu tahun, jadi ini dapat mewakili periode 40 hari. Jika kita menghitung 40 x 3,5 (satu waktu, beberapa waktu, dan setengah waktu), kita memiliki total 140 hari. Angka 40 dalam Kitab Suci melambangkan masa ujian, cobaan, atau masa percobaan.

Wahyu 12:5-6 - *Dia memberi **kelahiran seorang anak laki-laki**, seorang anak laki-laki, yang "akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi"....Wanita itu **melarikan diri ke padang gurun ke tempat yang telah disiapkan Tuhan untuknya**....*

Imamat 12:2-4 - *Katakanlah kepada orang Israel: 'Seorang wanita yang hamil dan **melahirkan seorang anak laki-laki** akan menjadi najis secara ritual selama tujuh hari, sama seperti dia najis*

selama masa haidnya. **Pada hari kedelapan** Anak laki-laki itu akan disunat. **Kemudian wanita itu harus menunggu tiga puluh tiga hari untuk disucikan**. akibat pendarahannya. **Dia tidak boleh menyentuh apa pun yang suci atau pergi ke tempat suci sampai hari-hari penyuciannya berakhir.**

Kita melihat dalam Imamat 12 bahwa ketika seorang wanita melahirkan anak laki-laki, ia harus menunggu 40 hari sebelum ia disucikan. Inilah "masa" penyuciannya. Wanita itu, atau mempelai Kristus, dibawa ke tempat yang telah disiapkan Allah untuknya. Yesus memberi tahu kita bahwa Ia akan menyiapkan tempat bagi kita sehingga di mana Ia berada, di situlah kita juga berada. Mempelai Kristus harus menjalani masa penyucian selama 140 hari (40 x 3,5). Masa penyucian ini berlangsung dari tanggal 15/16 Agustus 2026 hingga 1/2 Januari 2027.

Wahyu 9:1-5 -Malaikat kelima meniup terompetnya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke bumi. Bintang itu diberi kunci ke lubang jurang maut. Ketika ia membuka jurang maut itu, asap mengepul darinya seperti asap dari tungku raksasa. Matahari dan langit menjadi gelap karena asap dari jurang maut itu. Dan dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang ke bumi dan mereka diberi kuasa seperti kalajengking di bumi. Mereka diperintahkan untuk tidak melukai rumput di bumi atau tanaman atau pohon apa pun, tetapi hanya orang-orang yang tidak memiliki meterai Allah di dahi mereka. Mereka tidak diizinkan untuk membunuh mereka tetapi hanya untuk menyiksa mereka. **lima bulan.**

From and including: Sunday, August 16, 2026
To, but not including Saturday, January 16, 2027

Result: 153 days

It is 153 days from the start date to the end date, but not including the end date.

Or 5 months excluding the end date.

Kitab Suci menyebutkan hitungan 150 hari (5 bulan nubuat) dalam Kejadian 7 terkait dengan lamanya air menutupi bumi pada masa banjir. Saya percaya kali ini akan ada hitungan 153 hari (5 bulan matahari) dari tanggal 16 Agustus 2026 hingga 16 Januari 2027.

Yesus memberi tahu kita dalam Matius 24:22 bahwa hari-hari kegelapan di bumi akan dipersingkat. Saya percaya Wahyu menunjukkan kepada kita bahwa masa kegelapan di bumi ini telah dipersingkat dari 3½ tahun menjadi hanya 5 bulan. Bulan-bulan ini termasuk Av, Elul, Tishrei, Chesvan, dan Kislev dalam kalender Allah.



Lukas 21:25 -"Akan ada"**tanda-tanda di matahari, bulan, dan bintang**Di bumi, bangsa-bangsa akan berada dalam kesengsaraan dan kebingungan karena deru dan gelombang laut yang dahsyat."

Kejadian 1:14 -Dan Tuhandikatakan, "Membiarkanadalampuhtsdi dalamhamparanlangitke distinguish di antara DadalahAdanmalam Danuntuk menandaiTmusimnyaDanhariDan bertahun-tahun."

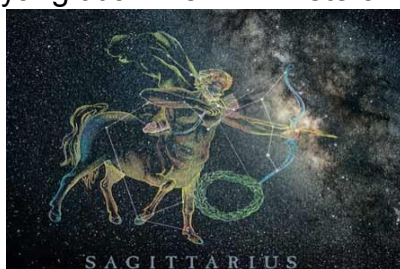
Kitab Suci mengajarkan kita bahwa akan ada tanda-tanda di matahari, bulan, dan bintang-bintang. Setiap bulan, matahari memasuki rasi bintang yang berbeda. Para astrolog menggunakan bagan kuno bintang-bintang ini untuk menentukan tanda-tanda astrologi. Namun, posisi bumi telah berubah selama beberapa ribu tahun terakhir dan bagan astrologi tersebut kurang lebih satu bulan berbeda dari apa yang kita lihat di langit saat ini. Pada tahun 2026/2027, matahari akan memasuki rasi bintang ini pada tanggal-tanggal berikut:

16 Agustus – Leo
17 September – Virgo
18 Oktober – Libra
17 November – Scorpio
17 Desember – Sagitarius
16 Januari – Capricorn

ARIES APRIL 19 - MAY 19	LIBRA OCTOBER 18 - NOVEMBER 16
TAURUS MAY 16 - JUNE 15	SCORPIO NOVEMBER 17 - DECEMBER 16
GEMINI JUNE 16 - JULY 16	SAGITTARIUS DECEMBER 17 - JANUARY 15
CANCER JULY 17 - AUGUST 16	CAPRICORN JANUARY 16 - FEBRUARY 14
LEO AUGUST 16 - SEPTEMBER 16	AQUARIUS FEBRUARY 15 - MARCH 15
VIRGO SEPTEMBER 17 - OCTOBER 17	PISCES MARCH 16 - APRIL 14

Wahyu 9:Belalang-belalang itu tampak seperti kuda yang siap berperang. Di kepala mereka, mereka mengenakan sesuatu seperti mahkota emas, dan wajah mereka menyerupai wajah manusia.**Rambut mereka seperti rambut perempuan, dan gigi mereka seperti gigi singa.**Mereka memiliki pelindung dada seperti pelindung dada dari besi, dan suara sayap mereka seperti gemuruh banyak kuda dan kereta perang yang bergegas menuju pertempuran. Mereka memiliki ekor dengan sengat,**seperti kalajengking**, dan di ekor mereka terdapat kekuatan untuk**menyiksa orang selama lima bulan**Mereka memiliki raja atas mereka, yaitu malaikat jurang maut, yang namanya dalam bahasa Ibrani adalah Abaddon dan dalam bahasa Yunani adalah Apollyon (yaitu, Penghancur). Celaka pertama telah berlalu; dua celaka lainnya masih akan datang.

Tanda zodiak pertama yang menunjukkan posisi matahari saat Kesengsaraan Besar dimulai adalah Leo, yang mengingatkan kita pada...**gigi singa**dalam Wahyu 9:8. Konstelasi Virgo mengingatkan kita akan**rambut wanita**dalam Wahyu 9:8. Konstelasi Libra mengingatkan kita pada Wahyu 9:3-4, di mana belalang telah diberikan**kekuasaan dan wewenang**untuk menyiksa semua orang yang tidak memiliki meterai Allah di dahi mereka, menunjukkan



bahwa timbangan keadilan telah condong dan sekarang Setan sekali lagi memiliki otoritas di bumi untuk melakukan apa pun yang dia kehendaki. Konstelasi Scorpio mengingatkan kita pada Wahyu 9:5 dan 10, di mana makhluk-makhluk jahat ini**dibandingkan dengan kalajengking**.

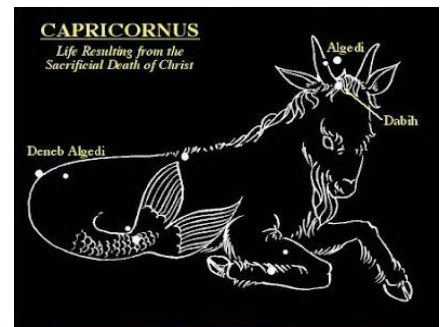
Pada tanggal 16 Desember 2026, matahari akan memasuki konstelasi Sagitarius. Sagitarius berarti pemanah dalam bahasa Ibrani. Panahnya mengarah ke Kalajengking, perangnya melawan ular. Penyair Yunani Aratus menulis tentangnya, "Di

tengah bintang-bintang emas ia berdiri dengan gemilang sekarang, dan menusuk kalajengking dengan busurnya yang terentang.” Tetapi kisah sebenarnya tentang penunggang kuda yang membalas dendam terdapat dalam Wahyu 19:11-16:

“Aku melihat surga terbuka dan di hadapanku ada seekor kuda putih, yang penunggangnya disebut Setia dan Benar. Dengan keadilan Ia menghakimi dan berperang. Mata-Nya seperti api yang menyala-nyala, dan di kepala-Nya ada banyak mahkota. Ia mempunyai nama yang tertulis pada-Nya yang tidak diketahui siapa pun kecuali Dia sendiri. Ia mengenakan jubah yang dicelupkan dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah. Tentara-tentara surga mengikuti Dia, menunggang kuda putih dan mengenakan linen halus, putih dan bersih. Dari mulut-Nya keluar pedang tajam untuk menghancurkan bangsa-bangsa. Ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi. Ia menginjak tempat pemerasan anggur murka Allah Yang Mahakuasa. Pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis nama ini: RAJA SEGALA RAJA DAN TUHAN SEGALA TUHAN.”

Kitab Wahyu selanjutnya menjelaskan bahwa penunggang kuda putih mengalahkan binatang buas, nabi palsu, musuh-musuhnya, dan melemparkan iblis, ular purba, ke dalam jurang maut. Inilah kisah yang ditunjukkan oleh bintang-bintang yang membentuk rasi bintang Sagitarius: kemenangan akhir Yesus Kristus atas musuh-musuh-Nya. Pada saat matahari berada di rasi bintang ini, malapetaka kedua dan pengangkatan panen utama terjadi pada hari kedua puluh empat bulan Kislev (1/2 Januari 2027).

Kemudian kita melihat matahari bergerak ke rasi bintang Capricorn pada tanggal 16 Januari 2027. Matahari berada di rasi bintang ini ketika Kristus kembali ke bumi. Dalam astronomi Alkitab, rasi bintang Capricorn melambangkan Kristus sebagai kurban. Dalam bahasa Ibrani dan Arab, nama rasi bintang ini berarti "diputus" atau "Penebusan". Salah satu bintang di dalam rasi bintang ini adalah Deneb, yang berarti "Tuhan, Hakim datang" dalam bahasa Ibrani. Bintang lain di dalam Capricorn adalah Dalaph yang berarti "mencurahkan air" dalam bahasa Ibrani dan "datang dengan cepat" dalam bahasa Arab. Salah satu dekan, yaitu rasi bintang yang lebih kecil yang ditemukan di dalam rasi bintang utama, adalah Sham, yang berarti "menghancurkan" atau "terpencil" dalam bahasa Ibrani. Dekan lain yang ditemukan di dalam Capricorn adalah Tarared, yang berarti "terluka, Dia turun" dalam bahasa Ibrani. Dekan lain adalah Sagitta, yang melambangkan panah, penghakiman Tuhan atas dosa. Dekan lain adalah Delphinus, yang melambangkan lumba-lumba yang melompat keluar dari air, kebangkitan dari kematian.



Zakharia 12:10 -Mereka akan memandang Aku, Dia yang telah mereka tusuk, dan mereka akan meratapinya seperti orang meratapi anak tunggal, dan berduka cita dengan sangat dalam seperti orang meratapi anak sulung.

Wahyu 1:7 -*"Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia, bahkan mereka yang telah menusuk Dia; dan semua bangsa di bumi akan meratap karena Dia. Demikianlah akan terjadi! Amin."*



Perayaan Buah Sulung Anggur Baru tertulis dalam Gulungan Bait Suci dari Gulungan Laut Mati. Diyakini bahwa kaum Essene adalah penulis gulungan-gulungan ini. Kita mengetahui tentang penghitungan Omer selama 7 minggu dari Paskah dan perayaan Hari Raya Pentakosta pada hari kelima puluh. Tetapi menurut Gulungan Bait Suci yang ditemukan di antara Gulungan Laut Mati, ada 2 perayaan 50

hari lainnya setelah Pentakosta, yang pertama adalah Anggur Baru dari panen anggur dan 50 hari kemudian Minyak Baru dari panen zaitun. Perayaan-perayaan ini mungkin telah dirayakan selama lebih dari 1000 tahun.

Dalam Gulungan Bait Suci tertulis: "Engkau harus menghitung 7 hari Sabat penuh sejak hari engkau membawa berkas persembahan unjukan. Engkau harus menghitung sampai hari berikutnya setelah Sabat ketujuh. Engkau harus menghitung 50 hari. Engkau harus membawa persembahan gandum baru. Itu adalah Hari Raya Minggu dan Hari Raya Buah Sulung, peringatan abadi. Engkau harus menghitung 7 minggu sejak hari engkau membawa persembahan gandum baru, 7 hari Sabat penuh akan berlalu sampai engkau menghitung 50 hari sampai hari berikutnya setelah Sabat ketujuh. Engkau harus membawa Anggur Baru untuk persembahan minuman."

Festival Anggur Baru diadakan 50 hari SETELAH Pentakosta. Hingga anggur baru dipersembahkan (di Bait Suci), tidak seorang pun boleh meminum jus baru tersebut. (Gulungan Bait Suci)

Dalam Matius 26:29, Yesus berkata kepada para murid pada Perjamuan Terakhir: *"Mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur lagi, sampai Aku minum anggur baru bersama kalian di dalam Kerajaan Bapa-Ku."* Terjemahan lainnya: *"Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan pernah lagi minum anggur ini sampai hari Aku minum anggur baru bersama-sama denganmu di dalam Kerajaan Bapa-Ku."* Apakah ini sebuah 'petunjuk' mengenai waktu pengangkatan buah sulung, hari di mana kita akan minum anggur baru bersama Tuhan kita?

Untuk menentukan tanggal yang tepat untuk Perayaan Buah Sulung Anggur Baru, kita harus mempertimbangkan tanggal Pentakosta pada tahun 2026. Bangsa Israel diperintahkan untuk merayakan Perayaan Roti Tanpa Ragi mulai hari kelima belas bulan pertama Alkitabiah, Nisan, atau Aviv. Selama festival yang berlangsung selama seminggu ini, persembahan buah sulung harus dipersembahkan kepada Tuhan pada hari setelah Sabat.

Ada 3 hari Sabat yang termasuk dalam Perayaan Roti Tanpa Ragi. Hari pertama dan ketujuh perayaan dianggap sebagai hari istirahat Sabat, dan hari Sabtu selalu menjadi hari Sabat bagi bangsa Israel. Jadi, salah satu dari 3 hari Sabat ini dapat dipertimbangkan ketika kita melihat persembahan hasil pertama jelai. Kaum Essene percaya bahwa hari Sabat yang dimaksud

adalah hari Sabtu SETELAH Perayaan Roti Tanpa Ragi selesai, yang akan menjadi pilihan keempat untuk dipertimbangkan.

Karena kalender Yahudi meleset satu bulan, hari pertama Nisan yang sebenarnya pada tahun 2026 seharusnya adalah Minggu, 19 April 2026. Oleh karena itu, 3-9 Mei 2026 akan menjadi tanggal yang benar dalam kalender Tuhan untuk Perayaan Roti Tanpa Ragi selama 7 hari. Hari ketujuh (Sabtu, 9 Mei 2026) akan menjadi hari istirahat Sabat dan juga merupakan Sabat hari Sabtu. Oleh karena itu, Minggu, 10 Mei 2026, akan menjadi Perayaan Buah Sulung (jelai), menggunakan tiga dari empat pilihan yang dapat kita gunakan ketika mempertimbangkan kapan Perayaan Buah Sulung dapat dirayakan. Sebelumnya dalam teka-teki ini, kita juga menggunakan Sabat hari ketujuh Roti Tanpa Ragi pada tahun 2013 untuk memulai perhitungan 1260 dan 1335 hari yang berakhir pada tahun 2016.

From and including: **Sunday, August 16, 2026**
To and including: **Saturday, January 2, 2027**

Result: 140 days

It is 140 days from the start date to the end date, end date included.

Or 4 months, 18 days including the end date.

Jika kita menggunakan tanggal 10 Mei 2026 sebagai Hari Raya Buah Sulung (jelai) dan menghitung mundur 7 minggu, kita sampai pada hari Minggu, 28 Juni 2026, sebagai Hari Raya Pentakosta (buah sulung gandum). Menghitung 7 minggu lagi membawa kita ke tanggal 16 Agustus 2026, sebagai

hari raya Buah Sulung Anggur Baru. Ketika kita menambahkan 140 hari ke tanggal ini, kita sampai pada tanggal 2 Januari 2027, yang merupakan hari ke-24 bulan Kislev, atau Malam Hanukkah. Karena umat Yahudi memulai hari mereka saat matahari terbenam, hari raya Buah Sulung Anggur Baru sebenarnya akan dimulai saat matahari terbenam pada tanggal 15 Agustus 2026, dan Malam Hanukkah akan dimulai saat matahari terbenam pada tanggal 1 Januari 2027.

Matius 3:11-12 *Dia akan **membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api** Garpu penampi ada di tangannya, dan dia akan membersihkan tempat pengirikannya. **mengumpulkan gandumnya ke dalam lumbung dan membakar sekamnya dengan api yang tak terpadamkan.***"

Yohanes sedang bernubuat di sini dan menjelaskan permulaan zaman Gereja dan akhir zaman Gereja. Semuanya dimulai pada hari Pentakosta ketika mereka **dibaptis dengan Roh Kudus dan api** Semuanya berakhir pada festival Buah Pertama Anggur Baru, di **AKHIR panen gandum** dan awal panen anggur, ketika Dia **mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung dan membakar sekamnya** Inilah waktu panen, di akhir musim gandum. Festival-festival menandai awal dan akhir musim panen:

Buah Sulung Jelai - (Yesus menggenapi)

Buah Sulung Gandum - akhir musim jelai / buah sulung gandum (digenapi pada hari Pentakosta)

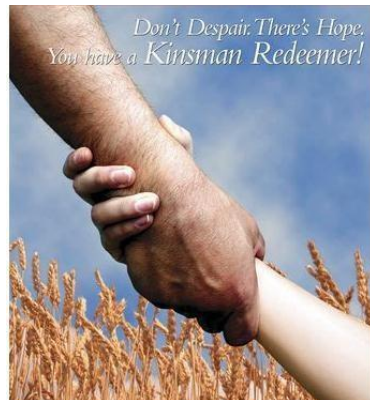
Buah Sulung Anggur Baru - akhir musim gandum / buah anggur pertama (akan terpenuhi pada pengangkatan pertama)

Hari Raya Pondok Daun - akhir musim anggur (akan terpenuhi selama Hanukkah)

Hanukkah adalah perayaan Pondok Daun kedua. Setelah Yesus kembali ke bumi, Perayaan Pondok Daun akan dirayakan pada waktu yang tepat sepanjang Milenium Baru karena mempelai Kristus tidak akan lagi dicemari (lihat Zakharia 14:16-19).

Matius 13:30 -*Biarkan keduanya tumbuh bersama sampai panen. Pada waktu itu Aku akan memberitahukan kepadamu **pemanen** Pertama-tama, kumpulkan gulma dan ikat menjadi bundel untuk dibakar; kemudian **Kumpulkan gandum dan bawalah ke lumbungku**.*

Yesus menunjukkan kepada kita dalam sebuah perumpamaan di Matius 13 bahwa bukan hanya orang Kristen yang akan dipanen pada saat pengangkatan, tetapi juga orang-orang yang tidak percaya. Para pemanen (malaikat) akan mengumpulkan baik orang yang tidak percaya maupun orang percaya. Gandum (orang percaya) akan dibawa ke dalam lumbung-Nya, sedangkan lalang (orang tidak percaya) akan dikumpulkan untuk dibakar.



Pernikahan Boaz dan Ruth adalah contoh lain dari pengangkatan/pernikahan mempelai wanita. Boaz melambangkan Yesus sebagai Penebus Kerabat dan Ruth melambangkan Gereja. Ruth 2:14, *"Dan pada waktu makan, Boaz berkata kepadanya, 'Kemarilah dan makanlah sedikit' **roti** lalu celupkan potongan kecil makananmu ke dalam **anggur**."* Di sini kita melihat Boaz (yang mewakili Yesus) memberikan roti dan anggur kepada Ruth (yang mewakili Gereja). Jadi, kapan pernikahan mereka berlangsung? Ruth 2:23, *"Maka ia tetap setia kepada para gadis pelayan Boaz untuk memungut sisa panen. **akhir panen jelai dan panen gandum** dan tinggal bersama ibu mertuanya Ruth tinggal bersama ibu mertuanya hingga akhir panen gandum, lalu meninggalkan ibu mertuanya untuk tinggal bersama suami barunya, Boaz."*

Dalam Hakim-hakim 20-21, Anda dapat membaca tentang bagaimana suku Benyamin dimusnahkan, kecuali 600 orang yang diselamatkan dan diizinkan untuk bersembunyi di pegunungan. **EMPAT BULAN** Pada akhir empat bulan itu, mereka diizinkan untuk menculik pengantin wanita dan kata "menculik" dalam Septuaginta adalah harpazo (diangkat, ekstase)! Kata "harpazo" dalam Septuaginta berarti "menculik" dan merupakan kata yang sama yang digunakan dalam 1 Tesalonika 4 untuk "diangkat": *Kemudian kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat (harpazo) bersama-sama dengan mereka di awan, untuk bertemu dengan TUHAN di udara; dan demikianlah kita akan selalu bersama TUHAN."*

Yesus berkata dalam Yohanes 4:35 - *"Bukankah kamu punya pepatah, '**Empat bulan lagi** lalu panennya'? Nah, yang ingin saya katakan kepada Anda adalah: bukalah mata Anda dan lihatlah ladang-ladang itu! **Buah-buahan itu sudah siap dipanen!**"*

Wahyu 14:15 *Lalu malaikat lain keluar dari bait suci dan berseru dengan suara lantang kepada Dia yang duduk di atas awan, "Ambillah sabitmu dan tuailah, karena waktunya menuai telah tiba, sebab **Panen bumi sudah matang.**"*

Dalam Yohanes 4, kita melihat Yesus menghubungkan panen yang sudah matang dengan masa tunggu selama 4 bulan. Dalam Wahyu 14, kita melihat bahwa panen bumi sudah matang pada saat panen pertama.

Empat bulan dari kapan? Mungkin Yesus mengarahkan kita ke awal tahun Alkitabiah dalam kalender Allah (18/19 April 2026) dan kemudian menunggu selama 4 bulan hingga peristiwa panen/pengangkatan pertama pada 15/16 Agustus 2026.

Matius 24: **“Segera setelah kesusahan pada hari-hari itu, 'matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memberikan cahayanya; bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan benda-benda langit akan berguncang.' Kemudian akan tampak tanda Anak Manusia di langit. Dan kemudian seluruh bangsa di bumi akan meratap ketika mereka melihat Anak Manusia datang di atas awan surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dan Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu sampai ujung langit yang lain.”**

Perlu dicatat bahwa 2 kata pertama dari kalimat ini juga dapat diterjemahkan sebagai **“Langsung dengan.”** Ini bisa diterjemahkan sebagai: **“Langsung dengan kesengsaraan pada masa itu** Matahari akan menjadi gelap, bulan tidak akan memberikan cahayanya, bintang-bintang akan jatuh dari langit. dan benda-benda langit akan diguncang.’ Kemudian akan tampak tanda Anak Manusia di langit. Dan kemudian semua bangsa di bumi akan meratap ketika mereka melihat Anak Manusia **datang di atas awan surga**, dengan kekuatan dan kemuliaan yang besar. Dan Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi sangkakala yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu sampai ujung langit yang lain.”

Kata yang diterjemahkan sebagai **SETELAH** adalah **META** dan diterjemahkan sebagai **DENGAN** 345 kali dalam Perjanjian Baru dan hanya 88 kali sebagai **SETELAH** itu berarti bahwa hampir 4 kali lebih sering, kata yang digunakan di sana untuk **SETELAH** diterjemahkan sebagai **DENGAN** di seluruh Perjanjian Baru. Meta juga bisa berarti **DI TENGAH, DI ANTARA, BERSAMA**, atau **KAPAN. Langsung dengan Dan segera setelahnya** Artinya dua hal yang berbeda. Kedua terjemahan tersebut bisa benar. Saya percaya Tuhan mungkin mencoba menyampaikan kepada kita hal-hal berikut: **AWAL** dari Kesengsaraan Besar ketika tanda ini muncul di langit, bukan **AKHIR** dari Kesengsaraan Besar.

Tuhan sepertinya sedang memberi kita **TIGA** Tanda-tanda surgawi yang perlu diperhatikan yang akan muncul pada awal masa kesengsaraan di hari-hari itu:

1. Matahari akan menjadi gelap
2. Bulan tidak akan memberikan cahayanya
3. Bintang-bintang akan jatuh dari langit



Pada tanggal 12 Agustus 2026, kita melihat matahari menjadi gelap saat gerhana matahari total, bulan tidak memancarkan cahaya saat bulan baru, dan bintang-bintang berjatuhan dari langit pada puncak hujan meteor Perseid. Ini hanya 3-4 hari sebelum peristiwa pengangkatan buah sulung. Saya percaya sangat mungkin kita akan menyaksikan Bapak Trump dibunuh pada tanggal 12/13 Agustus 2026, 3 hari sebelum kebangkitan/pengangkatan buah sulung terjadi. Ini akan mengikuti pola Kristus dibunuh dan kemudian 3 hari kemudian kebangkitan buah sulung terjadi, ketika Kristus bangkit dari kematian, bersama dengan banyak orang kudus yang kembali hidup dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Selain Tahun Baru Alkitabiah yang dimulai sebelum ekuinoks musim semi pada kalender Yahudi tahun 2026, tanda yang muncul pada tanggal 12 Agustus 2026 ini adalah alasan lain mengapa kita dapat yakin bahwa kalender Yahudi berbeda satu bulan dari kalender Tuhan. Umat Yahudi akan merayakan awal bulan keenam mereka, Elul, pada saat ini. Namun, tidak ada festival buah sulung yang terkait dengan awal Elul, dan jika Kesengsaraan Besar dimulai pada bulan Elul, itu tidak akan menyisakan waktu untuk 5 bulan penghakiman di bumi karena umat Yahudi merayakan Hanukkah pada awal Desember tahun 2026. Mungkin inilah alasan Tuhan memberi tahu kita bahwa segera setelah kesengsaraan pada hari-hari itu, kita akan menyaksikan 3 tanda ini di langit, sehingga kita akan tahu bahwa kalender Yahudi satu bulan lebih maju dari kalender-Nya pada tahun 2026. Mungkin inilah alasan mengapa potongan teka-teki pertama yang Tuhan berikan kepada saya lebih dari 25 tahun yang lalu adalah bahwa 1 Januari mewakili Perayaan Terompet bangsa bukan Yahudi dan awal Milenium Baru. Tuhan ingin kita tahu bahwa kalender-Nya satu bulan lebih lambat dari kalender Yahudi yang akan digunakan pada tahun 2026.

Setelah penundaan berakhir, tibalah saatnya malaikat ketujuh meniup terompetnya dan misteri Allah (pengangkatan buah sulung Gereja) digenapi.

Wahyu 10:5-7 -*Kemudian malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit. Dan ia bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menciptakan langit dan segala isinya, bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, dan berkata, “**Tidak akan ada penundaan lagi.** Tetapi pada hari-hari ketika malaikat ketujuh hendak meniup terompetnya, **Misteri Allah akan terlaksana**, sebagaimana Ia telah mengumumkan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.”*

1 Korintus 15:51-53 -*Lihatlah, **Aku akan menunjukkan kepadamu sebuah misteri.** Kita tidak semua akan tidur; tetapi kita semua akan diubah dalam sekejap, dalam kedipan mata, pada tiupan terompet terakhir. **Karena sangkakala akan berbunyi, dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa, dan kita akan diubah.***



Misteri Allah adalah pengangkatan gereja. Malaikat dalam Wahyu 10 memberi tahu kita bahwa tidak akan ada penundaan lagi – ini berarti ada penundaan, sama seperti yang juga diceritakan dalam Matius 25 bahwa Mempelai Pria tertunda dan para perawan tertidur.

Habakuk 2:3 -*Karena visi itu masih untuk **waktu yang ditentukan**; itu bersaksi tentang akhir zaman dan tidak akan berbohong. **Meskipun tertunda, bersabarlah, karena itu pasti akan datang dan tidak akan terlambat.***

Allah selalu memiliki waktu yang telah ditentukan untuk pengangkatan. Dia tidak mengubah waktu atau memundurkannya. Penundaan hanyalah bagian dari teka-teki-Nya yang menakutkan untuk menunjukkan kepada kita kasih, belas kasihan, dan kesabaran-Nya yang luar biasa, karena kita melihat bagaimana berulang kali Dia bisa saja menjatuhkan penghakiman-Nya, tetapi Dia menunda dan mempersingkat hari-hari menjadi sesingkat mungkin menurut Kitab Suci demi orang-orang pilihan. Teka-teki ini adalah tentang belas kasihan-Nya, kasih karunia-Nya, dan kasih-Nya yang luar biasa kepada anak-anak-Nya, tidak ingin seorang pun binasa, tetapi semua datang kepada kehidupan kekal melalui Putra-Nya.

Saya yakin sebagian besar dari Anda telah diajarkan bahwa tidak seorang pun dapat mengetahui kapan Yesus akan datang karena ayat ini:

Matius 24:36; Markus 13:32- *Tapi tentang itu **hari atau jam** tak seorang pun tahu, bahkan para malaikat di surga pun tidak, demikian pula Sang Putra, hanya Sang Bapa yang tahu.*

Namun, dalam Wahyu 3 kita membaca sebuah ayat yang tampaknya mengatakan hal yang hampir berlawanan:

Wahyu 3:3 -*"Karena itu, ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar; pegang teguhlah itu dan bertobatlah. Tetapi jika kamu tidak bangun, Aku akan datang seperti pencuri, dan kamu tidak akan tahu kapan Aku akan datang kepadamu."*

Jadi di sini Yesus memberi tahu kita bahwa jika kita tidak bangun, maka kita tidak akan tahu kapan Dia akan datang. Kata yang digunakan dalam Matius 24:36 untuk MENGETAHUI adalah kata yang berbeda dari yang digunakan dalam Wahyu 3.

Bahasa Yunani seringkali memiliki perbedaan kata yang lebih jelas daripada bahasa Inggris. Misalnya, dalam bahasa Inggris kita hanya menggunakan kata "cinta". Tetapi bahasa Yunani memiliki 4 kata untuk cinta: agápe, éros, philía, dan storgē, yang masing-masing memiliki arti

yang sedikit berbeda. Hal yang sama berlaku untuk kata "mengetahui" - ada beberapa kata yang berbeda dalam bahasa Yunani dan semuanya tidak memiliki arti yang sama persis.

Dalam Matius 24, kata untuk "mengetahui" adalah eido dan definisi terbaik dari kata ini adalah "mempersepsikan sesuatu". Dalam Wahyu 3, kata itu adalah ginosko dan definisi terbaiknya adalah "menjadi tahu atau memperoleh pengetahuan tentang". Saya percaya bahwa apa yang Yesus katakan dalam Matius 24:36 adalah tidak seorang pun dilahirkan dengan pengetahuan, atau mengetahui secara intuitif, atau mempersepsikan tentang hari atau jam ini (yang mungkin bahkan tidak merujuk pada waktu, tetapi hanya apa yang terjadi pada Hari Tuhan). Bahkan Yesus sendiri tidak tahu. Bahkan para malaikat pun tidak tahu. Namun, ini tidak berarti bahwa tidak seorang pun akan pernah tahu atau tidak akan pernah bisa tahu. Wahyu 3 tampaknya jelas (dan pasti berkaitan dengan waktu) bahwa jika Anda terjaga, Anda dapat mengetahui (menjadi tahu atau memperoleh pengetahuan tentang) kapan Yesus akan datang. Dia hanya datang seperti pencuri kepada mereka yang tertidur (secara rohani). Jika kita melanjutkan membaca Matius 24, Yesus berkata, "Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu kapan Tuhanmu akan datang." Ini adalah kata yang sama untuk "tahu" yang digunakan dalam ayat 26. Yesus memperingatkan kita untuk berjaga-jaga karena kita tidak tahu secara intuitif kapan Dia akan datang.

Apa yang dimaksud dengan memperhatikan? Memperhatikan tanda-tanda, mempelajari nubuat-nubuat, agar hari itu tidak datang kepadamu seperti pencuri di malam hari dan rumahmu akhirnya dirampok. Yesus memberi kita ilustrasi ini—bahwa jika pemilik rumah tahu pada jam berapa pencuri itu datang di malam hari, ia akan mengawasi agar dapat menangkapnya saat beraksi. Yesus ingin kita mempelajari nubuat-nubuat, tanda-tanda, dan angka-angka yang ditinggalkan bagi kita dalam Kitab Suci agar kita dapat mengetahui kapan Ia akan datang. Ia tidak ingin kita lengah dan akhirnya tertinggal.

Jika kita terus membaca Matius 24, Yesus berkata, *"Tetapi anggaplah seorang hamba itu jahat dan berkata dalam hatinya, 'Tuanku akan pergi lama sekali,' lalu ia mulai memukuli sesama hamba dan makan serta minum bersama orang-orang mabuk. Tuan hamba itu akan datang pada suatu hari yang tidak disangka-sangka dan pada waktu yang tidak diketahuinya."*

Yesus datang kepada hamba yang tidak setia pada waktu yang tidak ia sadari. Bagi hamba yang setia, hal ini tidak harus demikian. Mengapa Alkitab dengan begitu jelas memberi kita peristiwa-peristiwa yang harus diperhatikan dan angka-angka yang harus dihitung, jika kita tidak pernah seharusnya memahami waktu terjadinya peristiwa-peristiwa di akhir zaman? Keinginan saya adalah untuk meninggalkan sesuatu bagi mereka yang tertinggal agar mereka tahu dengan pasti bahwa apa yang terjadi telah dinubuatkan akan terjadi tepat pada saat itu, sehingga mereka tidak akan tertipu oleh tipu daya besar yang akan datang sebagai kedok untuk pengangkatan (rapture). Setan telah memiliki banyak waktu untuk merencanakan bagaimana mencoba menipu orang. Dia tidak ingin mereka percaya bahwa pengangkatan telah terjadi atau bahwa nubuat-nubuat sedang digenapi. Yesus memperingatkan tentang tipu daya besar yang akan terjadi untuk menipu bahkan orang-orang pilihan, jika itu mungkin. Keinginan saya adalah

untuk memastikan bahwa penipuan ini terbongkar dan untuk membuktikan dari Alkitab bahwa peristiwa ini dinubuatkan akan terjadi tepat pada saat itu, sehingga mereka akan tahu dengan pasti bahwa apa yang terjadi sebenarnya adalah peristiwa pengangkatan dan bahwa Yesus memegang kendali dan Firman-Nya adalah benar.

Semoga Tuhan memberkati setiap Anda dan membuka mata Anda untuk melihat hal-hal yang menakjubkan dalam Firman-Nya. Semoga Anda dapat melihat zaman yang kita jalani dan betapa dekatnya kita dengan pendirian Kerajaan Allah di bumi pada Januari 2027. Gunakan materi ini untuk menjangkau orang-orang yang tersesat dan menunjukkan kepada umat Allah di mana posisi kita dalam rencana Allah.